

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melalui beberapa tahapan dalam proses penelitian dan penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, penyebaran kuisioner, dan analisis data, serta validasi pakar melalui wawancara, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

##### **5.1.1 Kesimpulan terhadap Tujuan Penelitian 1**

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi *Green Waste Management* baik pada tahapan kegiatan pewadahan maupun pada tahapan pengolahan memiliki kesamaan faktor, yakni factor karakteristik individu, faktor lingkungan, faktor lembaga komunitas dan faktor peran pemerintah daerah .
2. Namun berdasarkan hasil pengujian dan analisis, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan pada beberapa indikator sebagai refleksi dari setiap faktor yang berpengaruh, sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Faktor dan Indikator yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Green Waste Management (Pengolahan dan Pewadahan)**

| <b>Partisipasi Masyarakat (Y)</b> | <b>Karakteristik Individu (X1)</b>   | <b>Lingkungan (X2)</b>   | <b>Peran Lembaga Komunitas (X3)</b>  | <b>Peran Pemerintah Daerah (X4)</b>  |
|-----------------------------------|--|--|--|--|
| Pengolahan                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Jenis Kelamin Perempuan</li> <li>3. Pengetahuan/Informasi</li> <li>4. Sikap/perilaku peduli</li> <li>5. Motivasi/kesadaran/kemauan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran tokoh masyarakat</li> <li>2. Akses terhadap informasi</li> <li>3. Ketersediaan Sarana Prasarana</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran lembaga lokal kemasyarakatan</li> <li>2. Peran lembaga pengelola</li> <li>3. Kapasitas SDM pada lembaga komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas sosialisasi, edukasi dan komunikasi</li> <li>2. Pendampingan fasilitator/konsultan</li> <li>3. Kebijakan/regulasi</li> <li>4. Tingkat transparansi</li> <li>5. Tingkat ketersediaan dana</li> <li>6. Tingkat ketersediaan regulasi</li> </ol> |
| Pewadahan                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Kelamin Perempuan</li> <li>2. Pengetahuan/Informasi</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran tokoh masyarakat</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran lembaga lokal kemasyarakatan</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas sosialisasi, edukasi dan komunikasi</li> </ol>  |

| <b>Partisipasi Masyarakat (Y)</b> | <b>Karakteristik Individu (X1)</b>                                       | <b>Lingkungan (X2)</b>  | <b>Peran Lembaga Komunitas (X3)</b>                                   | <b>Peran Pemerintah Daerah (X4)</b>  |
|-----------------------------------|--|---|---|--|
|                                   | 3. Persepsi<br>4. Sikap/perilaku peduli<br>5. Motivasi/kesadaran/kemauan | 2. Akses terhadap informasi<br>3. Ketersediaan Sarana Prasarana | 2. Peran lembaga pengelola<br>3. Kapasitas SDM pada lembaga komunitas | 2. Insentif dan Disinsentif<br>3. Pendampingan fasilitator/konsultan<br>4. Kebijakan/regulasi<br>5. Tingkat transparansi<br>6. Tingkat ketersediaan dana<br>7. Tingkat ketersediaan regulasi |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)*

### 5.1.2 Kesimpulan terhadap Tujuan Penelitian 2

1. Untuk factor dominan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdapat perbedaan pada kedua tahap pewadahan maupun pengolahan. Diketahui bahwa factor dominan yang berpengaruh pada tahap pewadahan adalah faktor karakteristik individu, sedangkan faktor dominan yang berpengaruh pada tahap pengolahan adalah lembaga komunitas.
2. Namun untuk indikator yang dominan berpengaruh pada masing-masing, tidak ada perbedaan pada kedua tahap pewadahan maupun pengolahan, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling dominan mempengaruhi implementasi *Green Waste Management* adalah :
  - a. Sikap/perilaku peduli
  - b. Peran tokoh masyarakat,
  - c. Peran lembaga pengelola sampah
  - d. Intensitas sosialisasi, edukasi dan komunikasi
3. Namun apabila ditinjau dari masing-masing tahapan pengelolaan sampah, maka factor dominan yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada tahap pewadahan adalah karakteristik individu, dengan indikator dominannya adalah sikap/perilaku peduli masyarakat. Sedangkan factor dominan yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan

sampah dalam tahap pengelolaan adalah faktor peran lembaga komunitas, dengan indikator dominannya adalah peran lembaga pengelola sampah.

### **5.1.3 Kesimpulan terhadap Tujuan Penelitian 3**

Selanjutnya terkait Tujuan Penelitian 3, dapat disimpulkan bahwa strategi atau upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam implementasi *Green Waste Management* berdasarkan strategi PDCA (*plan, do, check dan action*), yakni :

1. Setelah dilakukan pengklasifikasian dan validasi bersama pakar sesuai dan indikator dominan yang berpengaruh :
  - a. pada tahapan *plan* diperoleh 9 (sembilan) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat pada kegiatan pengolahan, sedangkan pada tahapan pewadahan terdapat 7 (tujuh) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi.
  - b. pada tahapan *do* diperoleh 21 (dua puluh satu) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat pada kegiatan pengolahan, sedangkan pada tahapan pewadahan terdapat 13 (tiga belas) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi.
  - c. Sedangkan pada tahapan *check and action* juga diperoleh masing-masing 21 (dua puluh satu) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat pada kegiatan pengolahan, sedangkan pada tahapan

pewadahan terdapat 13 (tiga belas) strategi dalam upaya peningkatan partisipasi.

2. Beberapa penekanan strategi berdasarkan hasil validasi bersama para pakar antara lain :
  - a. Peningkatan partisipasi masyarakat pada tahapan *plan* diawali dengan melakukan upaya perubahan sikap/perilaku kepedulian masyarakat melalui peningkatan pemahaman masyarakat tentang sampah, bahwa sampah bukan sesuatu yang harus dibuang melainkan sesuatu yang bernilai.
  - b. Peningkatan partisipasi masyarakat pada tahapan *do* dilakukan dengan memberikan peran dominan kepada figure atau tokoh masyarakat lokal untuk menjadi teladan dalam implementasi pengelolaan sampah (*Green Waste Management*) di masing-masing wilayah.
  - c. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam tahapan peninjauan ulang dilakukan dengan evaluasi bahwa efektifitas program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, tidak cukup hanya melalui pelatihan saja tetapi harus diikuti dengan percontohan (*pilot project*), pendampingan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat setempat sebagai pionir, salah satunya adalah dengan memberdayakan kelembagaan komunitas lokal yang ada sebagai lembaga pengelola sampah.

- d. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam tahapan *action* berkaitan dengan strategi untuk menyikapi resistensi masyarakat terhadap program pemerintah, adalah menempatkan posisi Pemerintah hanya sebagai fasilitator dan motivator, dan menjadikan masyarakat sebagai pelaku. Peran Pemerintah Daerah tidak hanya Sosialisasi dan Edukasi, tapi perlu upaya dalam bentuk lain, berupa dorongan, motivasi, fasilitasi, dan sebagainya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Terkait dan indikator yang dominan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam implementasi *Green Waste Management* baik pada tahap pewadahan maupun pengolahan, disarankan kepada Pemerintah Kota Pariaman melakukan upaya konkrit sebagaimana beberapa konsep strategi yang telah diuraikan pada bab terdahulu, sehingga dapat terwujud peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi *Green Waste Management* menuju Pariaman *Green City*.
2. Sebelum upaya sebagaimana diatas dilakukan secara konkrit, disarankan Pemerintah Kota Pariaman bersama stakeholder terkait, melakukan penyamaan persepsi terkait konsep strategi yang akan dilakukan sekaligus

membangun kesepakatan dan komitmen bersama, melalui berbagai metode seperti Rapat Koordinasi, Forum Group Discussion atau Lokakarya, sehingga dihasilkan Nota Kesepahaman Bersama antar stakeholder terkait dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi *Green Waste Management* menuju Pariaman *Green City*.

3. Berkenaan dengan lingkup penelitian yang dibatasi pada lokasi dimana tersedia fasilitas Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R, kami menyarankan agar pada penelitian selanjutnya juga dilakukan penelitian pada lokasi atau kawasan lainnya di luar lokasi TPS 3R, seperti kawasan kompleks perumahan, kawasan perkantoran, kawasan wisata dan sebagainya. Hal ini tentunya menjadi prioritas mengingat perwujudan Pariaman *Green City* akan dapat dicapai apabila seluruh komponen masyarakat dan stakeholder terkait telah secara utuh dan optimal melakukan implementasi *Green Waste Management* di lingkungannya masing-masing.